

**ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, KEMISKINAN,
DAN TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA TERHADAP
KETIMPANGAN PENDAPATAN DI JAWA TENGAH**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM EKONOMI SYARIAH**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

OLEH:

NAILA MUHIMMATUL IFADAH

NIM. 19108010068

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

**ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, KEMISKINAN,
DAN TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA TERHADAP
KETIMPANGAN PENDAPATAN DI JAWA TENGAH**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM EKONOMI SYARIAH**

OLEH:

NAILA MUHIMMATUL IFADAH

NIM. 19108010068

PEMBIMBING:

Dr. MIFTAKHUL CHOIRI, S.Sos.i., M.S.I

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSTAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-248/Un.02/DEB/PP.00.9/01/2025

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, KEMISKINAN DAN TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA TERHADAP KETIMPANGAN PENDAPATAN DI JAWA TENGAH

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NAIJA MUHIMMATUL IFADAH
Nomor Induk Mahasiswa : 19108010068
Telah diujikan pada : Jumat, 24 Januari 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Miftakul Choiri, S.Sos.I., M.S.I.
SIGNED

Valid ID: 679c4a93a373c



Penguji I

Anggari Marya Kresnowati, S.E., M.E.
SIGNED

Valid ID: 679c44379e16



Penguji II

Dhiyaul Aulia Zulni, M.E.
SIGNED

Valid ID: 679c36d3e557



Yogyakarta, 24 Januari 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., C.A., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 679c82606639a

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Naila Muhimmatul Ifadah
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di - Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Naila Muhimmatul Ifadah
NIM : 19108010068
Judul Skripsi : **Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan, dan Tingkat Pengangguran Terbuka terhadap Ketimpangan Pendapatan di Jawa Tengah**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 Januari 2025

Pembimbing Skripsi,


Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.i., M.S.I
NIP. 19821009 201503 1 00 3

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Naila Muhimmatul Ifadah

NIM : 19108010068

Tempat/Tgl. Lahir : Kendal, 25 Juli 2001

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan, dan Tingkat Pengangguran Terbuka terhadap Ketimpangan Pendapatan di Jawa Tengah”** merupakan hasil penyusunan sendiri, bukan karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya pada penulis.

Yogyakarta, 22 Januari 2025

Penyusun



Naila Muhimmatul Ifadah
NIM. 19108010068

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai salah satu civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Naila Muhimmatul Ifadah

NIM : 19108010061

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

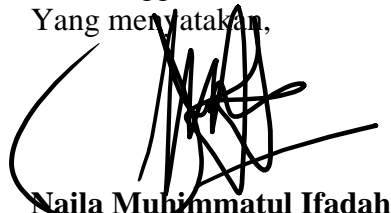
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan dan Tingkat Pengangguran Terbuka terhadap Ketimpangan Pendapatan di Jawa Tengah”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal: 30 Januari 2025
Yang menyatakan,



Naila Muhimmatul Ifadah
NIM. 19108010068

HALAMAN MOTTO

"The world must not know that you are battered. The world must only know that you are still upright and not destroyed after the storm hit."



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Kedua orang tua saya Ibu Rofiah dan Bapak Imron Mashadi serta adik saya Alfian Nailul Athor dan Khayla Hanna Nailatul Izzah yang selalu memanjatkan doa kepada Allah SWT dan memberikan dorongan, semangat, dan juga kasih sayang yang tak terhingga, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 053b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Za	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syiin	sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)

ض	Dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
ع	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
ه	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Yā'	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Dtiulis Rangkap

مَتَّعِدَّة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عَدَّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbutah

Semua ta' marbutah ditulis dengan h, baik berada di akhir kata Tunggal ataupun berada ditengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang

“al”). ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	Ditulis	<i>illah</i>
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-aulyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fathah	Ditulis	a
-----ِ-----	Kasrah	Ditulis	i
-----ُ-----	Ḍammah	Ditulis	u

فعل	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
نُكِر	Kasrah	Ditulis	<i>ẓukira</i>
يذهب	Ḍammah	Ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. Fathah + yā' mati	Ditulis	<i>ā</i>
تنسى	Ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	Ditulis	<i>ī</i>

كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4. Dammah + wāwu mati	Ditulis	<i>ū</i>
فروض	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + yā' mati	Ditulis	<i>ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2. Fathah + wāwu mati	Ditulis	<i>au</i>
قول	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>'uiddat</i>
لنشكركم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamarriyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur hanya bagi Allah atas segala hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan, dan Tingkat Pengangguran Terbuka terhadap Ketimpangan Pendapatan di Jawa Tengah”**. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. serta keluarga dan sahabatnya.

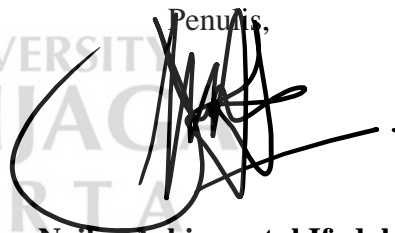
Alhamdulillah atas ridho Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah.
4. Ibu Anggari Marya Kresnowati, SE., ME. selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah.
5. Bapak Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I. selaku dosen pembimbing skripsi (DPS) yang sangat baik dalam membimbing penulis, serta selalu memberikan arahan, saran, kritik, dan masukan kepada penulis dalam penyusunan skripsi hingga proses akhir penulisan.
6. Bapak Drs. Slamet Khilmi, M.SI selaku dosen pembimbing akademik (DPA) yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan selama masa perkuliahan.
7. Jajaran dosen dan staff tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

8. Kepada keluarga tercinta penulis, terlebih khusus untuk kedua orang tua saya, Bapak Imron Mashadi dan Ibu Rofiah serta Alfian Nailul Athor dan Khaila Hanna Nailatul Izzah selaku adik yang selalu mendukung penulis.
9. Kepada NIM 19103070035 yang sudah selalu memberikan waktu dan tempat serta memberikan motivasi dukungan dan dorongan dalam menyelesaikan penelitian ini
10. Kepada Ananda Shintya Audyna Zahroh, Laila Azizah, Irma Dini Iffada, Kamila Dwi Hapsari selaku teman yang memberikan dukungan untuk penulis
11. Kepada saudara-saudara yang selalu baik kepada penulis.
12. Teman-teman seperjuangan satu angkatan Ekonomi Syariah kelas B 2019 yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
13. Seluruh pihak yang telah berpartisipasi dalam memberikan do'a, dukungan, bantuan, dan penyemangat kepada penulis.

Yogyakarta, 20 Januari 2025

Penulis,



Naila Muhimmatul Ifadah

NIM. 19108010068

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
ABSTRAK	xx
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Landasan Teori	13
1. Teori Ketimpangan Pendapatan.....	13
2. Teori Konflik Sosial.....	20
3. Pertumbuhan Ekonomi	23
4. Kemiskinan	25
5. Tingkat Pengangguran Terbuka.....	27
B. Telaah Pustaka.....	29
C. Hubungan Masing-masing Variabel Independen terhadap Variabel Dependen.....	39

1.	Hubungan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Ketimpangan Pendapatan	39
2.	Hubungan Kemiskinan terhadap Ketimpangan Pendapatan.....	40
3.	Hubungan Tingkat Pengangguran Terbuka terhadap Ketimpangan Pendapatan	41
D.	Kerangka Pemikiran	42
E.	Pengembangan Hipotesis.....	46
BAB III METODE PENELITIAN		48
A.	Jenis data dan Sumber Data.....	48
B.	Definisi Operasional Variabel Penelitian	48
C.	Metode Analisis Data	49
D.	Penentuan Model Estimasi Regresi Data Panel.....	50
E.	Penentuan Model Estimasi	51
F.	Pengujian Asumsi dan Kesesuaian Model	53
G.	Pengujian Hipotesis	55
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		57
A.	Analisis Data Penelitian	57
1.	Analisis Deskriptif.....	57
2.	Estimasi Model Regresi Data Panel	59
3.	Penentu Model Estimasi.....	59
4.	Uji Spesifikasi Model.....	62
5.	Pengujian Hipotesis	65
B.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	68
1.	Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan	68
2.	Pengaruh Kemiskinan terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan	70
3.	Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan.....	71
BAB V PENUTUP.....		73
A.	Kesimpulan.....	73
B.	Saran	74
DAFTAR PUSTAKA		76
LAMPIRAN.....		83
CURRICULUM VITAE.....		102

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Tabel Gini Rasio Provinsi di Pulau Jawa Menurut Provinsi (Persen) ...	2
Tabel 1. 2 Laju Pertumbuhan PDRB ADHK Menurut Provinsi (Persen).....	6
Tabel 1. 3 Garis Kemiskinan, Jumlah Penduduk Miskin, dan Persentase Penduduk Miskin Provinsi Jawa Tengah 2013-2023.....	7
Tabel 2. 1 Ukuran Nilai Indeks Gini	17
Tabel 2. 2 Tingkat Distribusi Pendapatan	18
Tabel 2. 4 Penelitian terdahulu.....	30
Tabel 3. 1 Definisi Operasi Variabel	49
Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif	57
Tabel 4. 2 Hasil Model Regresi Data Panel	59
Tabel 4. 3 Uji Pemilihan Model	59
Tabel 4. 4 Hasil Uji Chow.....	60
Tabel 4. 5 Hasil Uji Hausman.....	61
Tabel 4. 6 Hasil uji LM.....	62
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas	63
Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinearitas.....	64
Tabel 4. 9 Hasil Uji Analisis Data Panel.....	65



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah	83
Lampiran 2 Tabel Persentase Penduduk Miskin Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah(persen).....	84
Lampiran 3 Tabel Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Jawa Tengah (persen)	85
Lampiran 4 Tabel Distribusi Pengeluaran Berdasarkan Kriteria Bank Dunia 40% bawah (Persen)	86
Lampiran 5 Data Panel.....	87
Lampiran 6 Analisis Deskriptif.....	96
Lampiran 7 Model CEM	97
Lampiran 8 Model FEM.....	97
Lampiran 9 Model REM	98
Lampiran 10 Uji Chow.....	99
Lampiran 11 Uji Hausman	100
Lampiran 12 Uji Lagrange Multiplier (LM)	101
Lampiran 13 Uji Normalitas	101
Lampiran 14 Uji Multikolinearitas.....	101



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Tingkat Pengangguran Terbuka Jawa Tengah Tahun 2013-2023....	9
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	46



ABSTRAK

Ketimpangan pendapatan merupakan suatu permasalahan yang terjadi baik di negara maju maupun berkembang, termasuk di Indonesia. Ketimpangan pendapatan adalah sebuah indikator yang menggambarkan sumber daya yang didistribusikan ke masyarakat yang diukur menurut kriteria bank dunia. Ketimpangan pendapatan antar penduduk di suatu wilayah dapat dilihat dari distribusi pengeluaran masyarakat di Jawa Tengah. Penelitian ini berupaya dalam menganalisis faktor yang berkontribusi dalam menyebabkan ketimpangan pendapatan dengan menggunakan variabel diantaranya yaitu pertumbuhan ekonomi, kemiskinan dan tingkat pengangguran terbuka. Penelitian ini mengambil sampel sejumlah 35 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah dalam kurun waktu 2013-2023. Penelitian ini dianalisis menggunakan pendekatan REM (*Random Effect Model*). Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ketimpangan pendapatan, kemiskinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan, sedangkan tingkat pengangguran terbuka berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Provinsi Jawa Tengah pada periode 2013-2023.

Kata Kunci: *Ketimpangan Distribusi Pendapatan, Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan, dan Tingkat Pengangguran Terbuka*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Income inequality is a problem that occurs in both developed and developing countries, including Indonesia. Income inequality is an indicator that describes the resources distributed to the community as measured by the World Bank criteria. Income inequality among residents in a region can be seen from the distribution of public expenditure in Central Java. This study attempts to analyze the factors that contribute to income inequality using variables such as economic growth, poverty and open unemployment. This study took a sample of 35 districts/cities in Central Java Province in the period 2013-2023. This study was analyzed using the REM (Random Effect Model) approach. The statistical test results show that economic growth has a positive and insignificant effect on income inequality, poverty has a positive and significant effect on income inequality, while the open unemployment rate has a positive and insignificant effect on income inequality in Central Java Province in the period 2013-2023.

Keywords: Income Distribution Inequality, Economic Growth, Poverty, and Open Unemployment Rate



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap negara di dunia mempunyai tujuan utama, yaitu dengan meningkatkan taraf hidup atau kesejahteraan seluruh penduduknya. Untuk mencapai tujuan ini, pembangunan ekonomi harus didorong bersama dengan pertumbuhan ekonomi yang stabil dan konsisten maka harus diiringi dengan pemerataan pendapatan masyarakat agar menghindari ketimpangan pendapatan. Pembangunan dilakukan untuk meningkatkan taraf hidup suatu bangsa yang sering kali diukur dengan tinggi rendahnya pendapatan dan meningkatkan produktivitas (Husodo dkk., 2020).

Tujuan dari pembangunan nasional mengimplikasikan bahwa segala usaha dan juga kegiatan pembangunan harus bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, dan hasil yang dicapai harus dapat dinikmati merata oleh seluruh masyarakat sesuai dengan nilai darma baktinya. Menurut Todaro (2006) pembangunan ekonomi adalah suatu proses multidimensional yang memiliki banyak aspek dan mencakup berbagai perubahan penting dalam struktur sosial, tingkah laku, dan institusi sosial, selain mempercepat pertumbuhan ekonomi, mengurangi ketimpangan pendapatan, memberantas kemiskinan dan kesejahteraan penduduk (Ersad dkk., 2022).

Ketimpangan pendapatan adalah indikator yang menggambarkan bagaimana sumber daya yang di distribusikan ke masyarakat. Meskipun pembangunan yang terjadi sejauh ini mampu mendorong laju pertumbuhan, tetapi seringkali pembangunan tersebut relatif tidak mampu mengurangi kesenjangan (disparitas). Secara umum ketimpangan pendapatan yang terjadi mencakup kesenjangan

pendapatan yang menciptakan jurang perbedaan (gap) antara kaya dan miskin, dan kesenjangan regional. Ketimpangan pasti akan selalu ada baik dalam negara berkembang maupun negara maju. Perbedaannya hanya pada seberapa besar atau kecilnya tingkat ketimpangan yang terjadi dan tingkat kesulitan dalam mengatasinya (Febriyani & Anis, 2021).

Pembangunan ekonomi seharusnya tidak hanya mengejar pertumbuhan ekonomi, namun juga menciptakan pemerataan pendapatan masyarakat. Artinya adanya pembangunan ekonomi maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi sekaligus terjadinya pemerataan pendapatan. Menurut Badan Pusat Statistik (2023) tingkat ketimpangan di Indonesia masih berada dalam kategori sedang yaitu dengan nilai 0,388. Berdasarkan ukuran ketimpangan bank dunia, distribusi pendapatan pada kelompok penduduk 40% terbawah sebesar 18,94%. Yang berarti pengeluaran penduduk pada Maret 2023 berada pada kategori ketimpangan rendah.

Tabel 1. 1 Tabel Gini Rasio Provinsi di Pulau Jawa Menurut Provinsi (Persen)

Provinsi	Gini Rasio Menurut Provinsi (Persen)											
	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	Rata-Rata
DKI Jakarta	0.404	0.436	0.421	0.397	0.409	0.390	0.391	0.400	0.411	0.412	0.431	0.409
Jawa Barat	0.406	0.398	0.426	0.402	0.393	0.405	0.398	0.398	0.406	0.412	0.425	0.406
Jawa Tengah	0.390	0.388	0.382	0.357	0.365	0.357	0.358	0.359	0.368	0.366	0.369	0.369
DI Yogyakarta	0.349	0.435	0.420	0.425	0.440	0.422	0.428	0.437	0.436	0.459	0.449	0.427
Jawa Timur	0.285	0.403	0.403	0.402	0.415	0.371	0.364	0.364	0.364	0.365	0.387	0.375
Banten	0.287	0.424	0.386	0.392	0.379	0.367	0.361	0.365	0.363	0.377	0.368	0.370

Sumber: Badan Pusat Statistik

Dari tabel 1.1 dapat dilihat bahwa provinsi Jawa Tengah dibandingkan dengan provinsi lain di Pulau Jawa, memiliki rata-rata tingkat ketimpangan pendapatan menurut gini rasio selama tahun 2013-2023 paling rendah dengan nilai

0,369 dan yang tertinggi adalah Provinsi DI Yogyakarta dengan nilai rata-rata sebesar 0,427.

Masalah ketimpangan juga menjadi permasalahan tersendiri dalam proses pembangunan di Jawa Tengah. Jawa Tengah mempunyai 35 kabupaten/kota yang terdiri dari 26 kabupaten dan 6 kota yang dimasing-masing daerahnya mempunyai potensi dan juga masalah yang berbeda disetiap daerahnya yang juga dapat menjadi penyebab terjadinya ketimpangan pendapatan. Provinsi Jawa Tengah merupakan salah satu provinsi yang peningkatan pertumbuhan ekonomi dan PDRB per kapita tiap tahunnya diikuti dengan beberapa fenomena seperti meningkatnya angka indeks gini atau dengan kata lain semakin melebarnya ketimpangan distribusi pendapatan, fluktuatif pertumbuhan penduduk dan Inflasi peningkatan upah minimum tiap tahunnya (Hartono, 2020).

Menurut Kuznets pada tahap-tahap awal pertumbuhan ekonomi, distribusi pendapatan memburuk sehingga terjadi ketimpangan tinggi. Kuznet juga menyatakan bahwa ketimpangan pendapatan mempunyai hubungan lurus dengan pertumbuhan ekonomi, pada saat produktivitas tenaga kerja meningkat akan mempengaruhi output, terjadinya kenaikan output dapat mengindikasikan bahwa pekerja wilayah sekitar produktif dan mempunyai pendapatan untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup, sehingga akan membuat tingkat kemiskinan menurun (Caesarisma & Hamrullah, 2023).

Sedangkan menurut Karl Marx, kenaikan upah tenaga kerja akan menyebabkan kesenjangan ekonomi dan pengangguran karena permintaan tenaga kerja turun dan risiko modal semakin meningkat (Yasmin & Syofyan, 2024). Karl

Marx juga menyatakan pada tahap awal pembangunan, akan terjadi meningkatnya permintaan tenaga kerja. Kenaikan ini akan diikuti dengan naiknya tingkat upah yang kemudian mempengaruhi kenaikan resiko capital terhadap tenaga kerja sehingga akan terjadi penurunan kembali terhadap permintaan tenaga kerja. Sehingga dapat menyebabkan masalah pengangguran dan kesenjangan pendapatan (Yasa & Arka, 2015).

Menurut Hipotesis Kuznets, angka kemiskinan cenderung meningkat pada tahap awal proses pembangunan, dan jumlah penduduk miskin secara bertahap mengalami penurunan menjelang tahap akhir pembangunan. Ketimpangan di awal pembangunan akan semakin parah dan dapat menghambat pertumbuhan dan menyebabkan konflik sosial, namun setelah mencapai tingkat pembangunan tertentu, distribusi pendapatan akan membaik (Kuncoro M., 2003).

Ketimpangan pendapatan menurut Karl Marx adalah hasil dari sistem kapitalis yang mengeksploitasi dengan sosialisme (Sidauruk dkk., 2024). Marx berpendapat bahwa masyarakat diklasifikasikan dalam dua kelas utama: kelas borjuis dan kelas proletar. Kelas borjuis adalah kelas yang memiliki alat produksi atau kelas penguasa yang mempunyai kekayaan dan kekuasaan, sedangkan kelas proletar yang tidak memiliki alat produksi dan kelas yang menjual tenaga kerjanya kepada kelas borjuis. Kesenjangan antara kaya dan miskin terus melebar, memicu kritik terhadap eksploitasi kapitalis dan perlunya redistribusi kekayaan (Fadillah, 2024). Konflik sosial menawarkan pandangan revolusioner tentang struktur dan dinamika masyarakat, dengan focus terhadap peranan konflik kelas dalam mendorong perubahan sosial.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur kesejahteraan suatu daerah karena mencerminkan nilai tambah bruto dari seluruh aktivitas ekonomi yang terjadi di wilayah tersebut (Dani dkk., 2024). Pembangunan ekonomi harus dianggap sebagai peningkatan pendapatan perkapita, karena peningkatan ini mencerminkan peningkatan pertumbuhan ekonomi suatu masyarakat. Laju perkembangan ekonomi suatu negara ditunjukkan oleh laju pertumbuhan produk domestik bruto; pertumbuhan aktivitas ekonomi harus berasal dari pertumbuhan yang berkelanjutan (Syahri & Gustiara, 2020).

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi harus diimbangi pemerataan agar tidak menimbulkan ketimpangan (Hariani, 2019). Upaya pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan rakyatnya tercermin dari pertumbuhan ekonomi yang dapat dicapai. Semakin besar pertumbuhan ekonomi, semakin besar pula tingkat kesejahteraan masyarakat. Terjadinya peningkatan pertumbuhan ekonomi pada periode tertentu secara eksplisit dapat diartikan sebagai adanya kenaikan nilai barang dan jasa yang diproduksi pada periode tersebut. Oleh karena itu, seluruh kegiatan pembangunan harus diarahkan pada upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi (Febriyani & Anis, 2021).

Tabel 1. 2 Laju Pertumbuhan PDRB ADHK Menurut Provinsi (Persen)

Provinsi	[Seri 2010] Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) Menurut Provinsi (Persen)											Rata-Rata
	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	
DKI Jakarta	6.07	5.91	5.91	5.87	6.20	6.11	5.82	-2.39	3.55	5.25	4.96	4.84
Jawa Barat	6.33	5.09	5.05	5.66	5.33	5.65	5.02	-2.52	3.74	5.45	5.00	4.53
Jawa Tengah	5.11	5.27	5.47	5.25	5.26	5.30	5.36	-2.65	3.33	5.31	4.98	4.36
DI Yogyakarta	5.47	5.17	4.95	5.05	5.26	6.20	6.59	-2.67	5.58	5.15	5.07	4.71
Jawa Timur	6.08	5.86	5.44	5.57	5.46	5.47	5.53	-2.33	3.56	5.34	4.95	4.63
Banten	6.67	5.51	5.45	5.28	5.75	5.77	5.26	-3.39	4.49	5.03	4.81	4.60

Sumber: Badan Pusat Statistik

Berdasarkan tabel 1.2 dapat dikatakan bahwa pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah apabila dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi provinsi lain di Pulau Jawa masih tergolong rendah. Rata-rata laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Tengah dalam sebelas tahun terakhir tumbuh 4.36% per tahun.

Salah satu ukuran yang sering digunakan untuk mengukur ketimpangan pendapatan atau perubahan pengeluaran setiap orang menggunakan gini rasio. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) (2023) tingkat ketimpangan pendapatan Provinsi Jawa Tengah berdasarkan gini ratio pada Maret 2023 meningkat sebesar 0,003 poin dari 0,366 pada September 2022 menjadi 0,369. Namun, jika dibandingkan dengan gini ratio pada Maret 2022 sebesar 0,374 mengalami penurunan sebesar 0,005 poin. Selain rasio gini, ukuran ketimpangan Bank Dunia juga umum digunakan. Berdasarkan indeks ketimpangan Bank Dunia, distribusi pengeluaran kelompok 40% terbawah adalah 18,74% pada Maret 2023. Hal ini menunjukkan bahwa pengeluaran penduduk Jawa Tengah pada bulan Maret 2023 berada pada kategori rendah.

Menurut Hindun et.al., (2019) variabel kemiskinan memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap ketimpangan pendapatan, artinya semakin tinggi nilai kemiskinan maka semakin tinggi pula ketimpangan pendapatan dan begitu pula sebaliknya. Kemiskinan merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi ketimpangan pendapatan. Kemiskinan disebabkan oleh tidak terpenuhinya kebutuhan minimum. Ketika kemiskinan berkurang maka dapat menunjukkan bahwa masyarakat sudah mampu memenuhi kebutuhan minimumnya yang disebabkan pendapatan yang telah mereka peroleh semakin meningkat. Peningkatan pendapatan masyarakat akan mengurangi kesenjangan pendapatan yang mereka peroleh, sehingga membuat ketimpangan pendapatan menurun.

Tabel 1. 3 Garis Kemiskinan, Jumlah Penduduk Miskin, dan Persentase Penduduk Miskin Provinsi Jawa Tengah 2013-2023

Tahun	Garis Kemiskinan (Rp/kapita/bln)	Jumlah Penduduk Miskin (Ribu Jiwa)	Persentase Penduduk Miskin (persen)
2013	Rp 261,881.00	4811.30	14.44%
2014	Rp 281,570.00	4,561.82	13.58%
2015	Rp 297,851.00	4,577.00	13.58%
2016	Rp 317,348.00	4,506.89	13.27%
2017	Rp 333,224.00	4,450.72	13.01%
2018	Rp 350,875.00	3,897.20	11.32%
2019	Rp 369,385.00	3,743.23	10.80%
2020	Rp 395,407.00	3,980.90	11.41%
2021	Rp 409,193.00	4,109.75	11.79%
2022	Rp 438,833.00	3,831.44	10.93%
2023	Rp 477,580.00	3,791.50	10.77%

Sumber: Badan Pusat Statistik

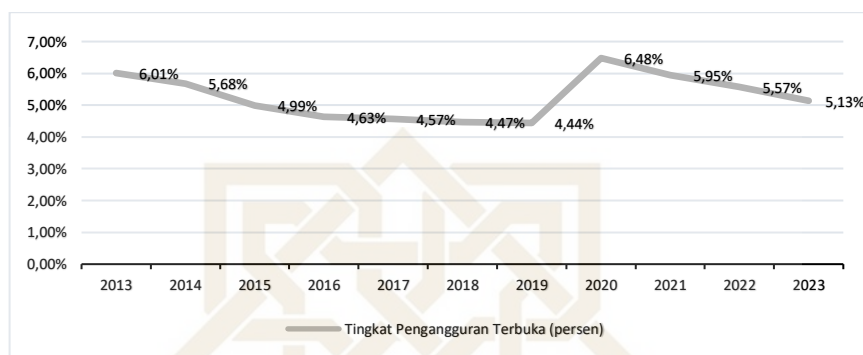
Menurut Badan Pusat Statistik (2023) provinsi Jawa Tengah merupakan provinsi paling miskin kedua di Pulau Jawa dengan nilai 10,77%, yang mengalami

penurunan dari 10,93 persen pada September 2022. Jumlah penduduk miskin yang tercatat di Jawa Tengah mencapai 3,7 juta orang. Menurun dari 3,9 juta orang pada September 2022. Garis kemiskinan per kapita per bulan mencapai Rp 477.580, naik dari Rp 438.833 dari periode sebelumnya. Sementara itu, garis kemiskinan per rumah tangga miskin di Jawa Tengah mencapai Rp 2.044.042, naik dari Rp 1.883.325 pada September 2022.

Menurut Yenni Del Rosa dan Ingra Sovita (2016) TPT mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Pulau Jawa dengan kenaikan tingkat pengangguran terbuka akan diikuti dengan kenaikan ketimpangan pendapatan. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nabila & Laut, 2021; Sugiarti & Erdkhadifa, 2023; Syamsir & Rahman, 2018) bahwa TPT berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan. Namun beberapa penelitian seperti yang dilakukan oleh Dias & Indrawati (2021) bahwa TPT berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ketimpangan pendapatan, dan juga penelitian yang dilakukan oleh Andina et.al., (2021) bahwa TPT tidak mempengaruhi ketimpangan pendapatan di Pulau Jawa 2014-2020.

Perekonomian di Jawa Tengah membaik, yang berdampak pada penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT). Menurut Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Februari 2023, TPT menurun menjadi 5,13% dengan 395 ribu orang masuk angkatan kerja yang terserap dan 59 ribu orang menurun dari pengangguran. Penurunan TPT ini merupakan hasil yang positif, yang menunjukkan bahwa tingkat pengangguran semakin rendah sementara jumlah tenaga kerja yang terserap meningkat. Tingkat pengangguran terbuka di Jawa Tengah semakin menurun dari

tahun ke tahun. Terbukti dari tahun 2020 TPT sebesar 6,48% turun menjadi 5,95% pada tahun 2021 sampai tahun 2023. Hal ini dapat dilihat melalui gambar grafik dibawah ini:



Gambar 1. 1 Tingkat Pengangguran Terbuka Jawa Tengah Tahun 2013-2023

Sumber: Badan Pusat Statistik

Menurut Badan Pusat Statistik Jawa Tengah (2024) Ketimpangan pendapatan yang terjadi di Provinsi Jawa Tengah dapat disebabkan karena terdapat daerah yang memiliki Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) yang lebih tinggi daripada daerah lainnya seperti daerah Kota Semarang, Cilacap, dan Kudus. Dimana nilai PDRB ADHB pada tahun 2023 Kota Semarang menyumbangkan sebesar 14.67%, Kabupaten Cilacap sebesar 7.81% dan Kabupaten Kudus sebesar 7.15% terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Jawa Tengah. Angka ini sangat jauh dibandingkan dengan PDRB ADHB Kota Magelang yang hanya sebesar 0.65%, kondisi ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi yang tinggi tidak dapat mencerminkan kesejahteraan masyarakat secara nyata dan tidak semua penduduk Jawa Tengah dapat menikmati dari pertumbuhan ekonomi tersebut. Sehingga Provinsi Jawa Tengah masih menunjukkan adanya ketimpangan pendapatan yang cukup tinggi.

Berdasarkan dengan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil penelitian dengan Judul “*Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan, dan Tingkat Pengangguran Terbuka terhadap Ketimpangan Pendapatan di Jawa Tengah*”. Dengan adanya penelitian ini memiliki tujuan untuk memberikan suatu gambaran, apakah pertumbuhan ekonomi, kemiskinan dan tingkat pengangguran terbuka mempengaruhi ketimpangan pendapatan di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2013-2023, sehingga diharapkan dapat menjadi gambaran untuk pemerintah dalam membuat kebijakan terkait upaya menurunkan angka ketimpangan pendapatan di Provinsi Jawa Tengah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah-masalah yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap ketimpangan pendapatan di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2013-2023?
2. Bagaimana Pengaruh kemiskinan terhadap ketimpangan pendapatan di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2013-2023?
3. Bagaimana pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) terhadap ketimpangan pendapatan di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2013-2023?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah penelitian di atas dapat diperoleh beberapa tujuan dari adanya penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis apakah pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap ketimpangan pendapatan di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2013-2023.

2. Menganalisis apakah kemiskinan berpengaruh terhadap ketimpangan pendapatan di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2013-2023.
3. Menganalisis apakah Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) terhadap ketimpangan pendapatan di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2013-2023.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dan kegunaan dari penelitian ini diantaranya adalah:

1. Bagi penulis, dengan melakukan penelitian ini dapat untuk memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar sarjana dan hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai beberapa faktor yang dapat mempengaruhi ketimpangan pendapatan di Provinsi Jawa Tengah.
2. Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi pustaka dalam membuat penelitian lanjutan mengenai makroekonomi terutama ketimpangan pendapatan dan sebagai masukan untuk penelitian selanjutnya.
3. Bagi pemerintah, penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan masukan dan juga informasi tambahan bagi pemerintah di Indonesia terutama di Provinsi Jawa Tengah dalam membuat kebijakan dengan tepat dan nantinya dapat mengurangi angka ketimpangan pendapatan di Jawa Tengah.

E. Sistematika Penulisan

Penulisan dalam skripsi ini dibagi dalam lima bab dengan kerangka penulisan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN, dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah dalam penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan dalam penelitian ini.

BAB II: LANDASAN TEORI, dalam bab ini menjelaskan mengenai tinjauan pustaka yang digunakan dalam penelitian ini serta hasil dari penelitian terdahulu yang memiliki topik pembahasan yang serupa sebagai bahan rujukan. Dalam bab ini juga menjabarkan tentang kerangka pemikiran serta hipotesis dan menjelaskan variabel penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN, dalam bab ini mendefinisikan tentang rancangan penelitian subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, metode analisis dan juga definisi variabel operasional yang digunakan.

BAB IV: PEMBAHASAN, pada bab ini akan menjelaskan bagaimana keadaan geografis dan demografis. Kemudian dijabarkan hasil analisis penelitian serta pembahasan dari penelitian dari pengolahan yang telah melalui tahap analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB V: PENUTUP, dalam bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta implikasi jawaban dari rumusan masalah dan saran yang menunjukkan kepada pihak-pihak yang terlibat dengan penelitian ini.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen, dengan variabel independen yang digunakan adalah variabel pertumbuhan ekonomi, kemiskinan dan tingkat pengangguran terbuka terhadap variabel dependen yaitu variabel ketimpangan pendapatan yang diukur menggunakan variabel distribusi pengeluaran berdasarkan kriteria bank dunia 40% bawah antar kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2013-2023. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dengan menggunakan *Random Effect Model* (REM) sebagai model uji terbaik pada hasil analisis yang dibahas sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Model yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan menggunakan random effect model sebagai pendekatan. Adapun hasil uji koefisien determinasi R^2 adalah sebesar nilai 0,100459 atau 10.05%, hal ini menunjukkan bahwa variasi variabel Pertumbuhan ekonomi, kemiskinan dan tingkat pengangguran terbuka dapat dijelaskan oleh variabel tersebut. Sedangkan sisanya 100%-10.05% sebesar 89.95% dijelaskan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini
2. Hubungan antara variabel Pertumbuhan ekonomi dengan ketimpangan pendapatan mendapatkan hasil bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ketimpangan pendapatan. Maka besar kecilnya pertumbuhan ekonomi tidak mempengaruhi besar kecilnya

ketimpangan pendapatan pada 35 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2013-2023.

3. Hubungan antara kemiskinan dengan ketimpangan pendapatan mendapatkan hasil bahwa Kemiskinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2013-2023. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kemiskinan, maka ketimpangan pendapatan akan semakin tinggi, begitu pula sebaliknya.
4. Hubungan antara Tingkat pengangguran terbuka dengan ketimpangan pendapatan mendapatkan hasil bahwa Tingkat pengangguran terbuka berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ketimpangan pendapatan Kabupaten/Kota di di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2013-2023. Maka disimpulkan bahwa nilai tingkat pengangguran terbuka tidak mempengaruhi nilai ketimpangan pendapatan.

B. Saran

Fokus pemerintah untuk bagaimana meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan tetap mengendalikan tingkat ketimpangan pendapatan di tingkat yang rendah. Agar dapat mengatasi tingkat ketimpangan pendapatan, maka diperlukan identifikasi yang akurat terhadap faktor-faktor yang dapat mempengaruhi ketimpangan pendapatan pada suatu negara.

Pemerintah juga diharapkan dapat mencari solusi dalam melakukan pemerataan dan tujuan kesejahteraan pada seluruh golongan masyarakat sebagai wujud dari tujuan pembangunan ekonomi. Juga memperhatikan daerah lain yang memiliki permasalahan daerah yang berbeda-beda dan tidak hanya berpusat pada daerah tertentu saja. Sehingga dapat terjadi pemerataan distribusi pendapatan agar semua masyarakat mampu memenuhi kebutuhan hidupnya dan merasakan

kesejahteraan. Dapat dengan melakukan program pelatihan kerja dan menciptakan lapangan pekerjaan baru agar dapat mengurangi kemiskinan dan pengangguran agar tidak menciptakan ketimpangan pendapatan antar masyarakat.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel yang lain yang bervariasi dan juga menggunakan ukuran data ketimpangan pendapatan yang lain. Agar hasil lebih akurat.



DAFTAR PUSTAKA

- Al Aqilah, M. R., Muchtar, M., & Robinson Sihombing, P. (2024). Analisis Determinan Ketimpangan Pendapatan Di Pulau Sumatera. *Journal of Law, Administration, and Social Science*, 4(1), 13–24. <https://doi.org/10.54957/jolas.v4i1.684>
- Andina, R. D., Jajang, & Supriyanto. (2021). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETIMPANGAN DISTRIBUSI PENDAPATAN DI PULAU JAWA TAHUN 2014-2020. *Jurnal Ilmiah Matematika dan Pendidikan Matematika (JMP)*, 13(1), 1–14.
- Anggraini, L., Sari, Y. M., Nurlaili, N., Saefurrahman, G. U., & Setyanto, A. R. (2024). Analisis Dampak Keterbukaan Perdagangan Internasional Terhadap Ketimpangan Pendapatan dalam Perspektif Ekonomi Islam pada 34 Provinsi di Indonesia Tahun 2018-2022. *JURNAL RISET MANAJEMEN DAN EKONOMI (JRIME)*, 2(4), Article 4. <https://doi.org/10.54066/jrime-itb.v2i4.2383>
- Anshari, M., Azhar, Z., & Ariusni, A. (2019). ANALISIS PENGARUH PENDIDIKAN, UPAH MINIMUM PROVINSI DAN BELANJA MODAL TERHADAP KETIMPANGAN PENDAPATAN DI SELURUH PROVINSI DI INDONESIA. *Jurnal Ecogen*, 1(3), 494. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v1i3.4990>
- Ariadi, V. N., & Muzdalifah, M. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran, dan Kemiskinan terhadap Ketimpangan Pendapatan di Kalimantan Selatan. *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan*, 3(2), 485. <https://doi.org/10.20527/jiep.v3i2.2550>
- Arif, M., & Wicaksani, R. A. (2017). Ketimpangan Pendapatan Propinsi Jawa Timur dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. *URECOL*, 323–328.
- Awaludin, M., Maryam, St., & Firmansyah, M. (2023). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA SEKTOR INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH DI PROVINSI

- NUSA TENGGARA BARAT. *Jurnal Konstanta: Ekonomi Pembangunan*, 2(1), 156–174. <https://doi.org/10.29303/konstanta.v2i1.461>
- Badan Pusat Statistik. (2023a). *Gini Rasio Indonesia*. <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2023/07/17/2035/gini-ratio-maret-2023-tercatat-sebesar-0-388-.html>
- Badan Pusat Statistik. (2023b). *Gini Ratio 2023 Provinsi Jawa Tengah*. BPS Jawa Tengah. <https://jateng.bps.go.id/id/pressrelease/2023/07/17/1456/gini-ratio-maret--2023-tercatat-sebesar-0-369.html>
- Badan Pusat Statistik. (2023c). *Kemiskinan Provinsi Jawa Tengah Maret 2023*. Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. <https://jateng.bps.go.id/id/pressrelease/2023/07/17/1454/persentase-penduduk-miskin-maret-2023-turun-0-21-persen-poin--menjadi-10-77-persen-dibanding-september-2022-yang-sebesar-10-98-persen-.html>
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis (dilengkapi aplikasi SPSS & Eviews)*. PT Raja Grafindo Persada.
- BPS Jawa Tengah. (2024). *[Seri 2010] Distribusi PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah—Tabel Statistik*. <https://jateng.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTc0MiMy/-seri-2010--distribusi-pdrb-atas-dasar-harga-berlaku-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-jawa-tengah--persen-.html>
- Caesarisma, E., & Hamrullah. (2023). Analisis Ketimpangan Pendapatan Kabupaten/Kota di Jawa Barat 2017-2021. *Jurnal Ekonomika Dan Dinamika Sosial*, 2(2), Article 2.
- Dani, P., Kawung, G. M. V., & Rompas, W. F. I. (2024). ANALISIS KETIMPANGAN PEMBANGUNAN ANTAR WILAYAH KABUPATEN DAN KOTA DI PROVINSI MALUKU UTARA. *Musyteri : Jurnal Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi*, 10(2), Article 2. <https://doi.org/10.8734/musyteri.v10i2.6897>
- Dias, W., & Indrawati, L. R. (2021). Analisis Determinan Ketimpangan Pendapatan Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2015-2020. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 10(2), 95–104. <https://doi.org/10.23960/jep.v10i2.268>

- Dr. Mulyaningsih, M.S.i. (2019). *PEMBANGUNAN EKONOMI*. CV KIMFA MANDIRI. <https://repository.uniga.ac.id/file/dosen/2001817809.pdf>
- Ersad, M. E., Amir, A., & Zulgani, Z. (2022). Dampak IPM, tingkat pengangguran dan tingkat kemiskinan terhadap ketimpangan pendapatan di Sumatera Bagian Selatan. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 17(2), 425–438. <https://doi.org/10.22437/jpe.v17i2.15614>
- Fadillah, N. A. (2024). Memahami Teori Sosial Karl Marx: Kelas, Konflik, dan Perubahan. *Nusantara: Jurnal Pendidikan, Seni, Sains dan Sosial Humaniora*, 1(02), 1–25.
- Febriyani, A., & Anis, A. (2021). PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, INVESTASI DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA TERHADAP KETIMPANGAN DISTRIBUSI PENDAPATAN DI INDONESIA. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan*, 3(4), 9. <https://doi.org/10.24036/jkep.v3i4.12375>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handarini, D. (2014). Pengaruh Manajemen Laba Akrual dan Manajemen Laba Riil terhadap Yield Spread Obligasi. *Universitas Indonesia*.
- Harahap, S. H. (2022). ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, INVESTASI DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA TERHADAP KETIMPANGAN PENDAPATAN DI KABUPATEN/KOTA PROVINSI SUMATERA UTARA. *Eqien - Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(03), Article 03. <https://doi.org/10.34308/eqien.v11i03.1011>
- Hariani, E. (2019). A Study of Factors Affecting Income Inequality in 38 East Java Districts/ Cities in 2012-2015. *TIJAB (The International Journal of Applied Business)*, 3(1), 13. <https://doi.org/10.20473/tijab.V3.I1.2019.13-23>
- Hartono, D. (2020). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Ketimpangan Distribusi Pendapatan Provinsi Jawa Tengah. *LITERATUS*, 2(2), 192–198. <https://doi.org/10.37010/lit.v2i2.103>
- Hindun, H., Soejoto, A., & Hariyati, H. (2019). Pengaruh Pendidikan, Pengangguran, dan Kemiskinan terhadap Ketimpangan Pendapatan di

- Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*, 8(3), 250.
<https://doi.org/10.26418/jebik.v8i3.34721>
- Husodo, T., Sunardi, & Withaningsih, S. (2020). *PEMBANGUNAN DAN LINGKUNAN*. Universitas Terbuka.
<https://pustaka.ut.ac.id/reader/index.php?subfolder=MSLK5103/&doc=M1.pdf>
- Ibnurrasyad, Z. (2014). Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, Jumlah Penduduk dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan EKonomi. *Jurnal FEB*, 22–30.
- Kuciswara, D., Muslihatinningsih, F., & Santoso, E. (2021). Pengaruh urbanisasi, tingkat kemiskinan, dan ketimpangan pendapatan terhadap kriminalitas di Provinsi Jawa Timur. *JAE (JURNAL AKUNTANSI DAN EKONOMI)*, 6(3), Article 3. <https://doi.org/10.29407/jae.v6i3.16307>
- Kuncoro M. (2003). *Ekonomi Pembangunan: Teori, Masalah, dan Kebijakan*. UPP AMD YKPN.
- Kuznets, S. (2019). Economic Growth and Income Inequality. Dalam M. A. Seligson (Ed.), *The Gap between Rich and Poor* (1 ed., hlm. 25–37). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780429311208-4>
- Mestor Lotam Apriadil Purba & Sudarsana Arka. (2024). Analisis Ketimpangan Distribusi Pendapatan pada Kabupaten/Kota di Provinsi Bali. *Gemawisata: Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 20(3), 225–243.
<https://doi.org/10.56910/gemawisata.v20i3.407>
- Nabila, L. M., & Laut, L. T. (2021). Determinan Ketimpangan Pendapatan Provinsi D.I. Yogyakarta Tahun 2012-2020. *Syntax Idea*, 3(8), 1874–1888.
<https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v3i8.1410>
- Nadhifah, T., & Wibowo, M. G. (2021). DETERMINAN KETIMPANGAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 24(1), Article 1.
<https://doi.org/10.31941/jebi.v24i1.1372>
- Nadya, A., & Syafri, S. (2019). ANALISIS PENGARUH FAKTOR PERTUMBUHAN EKONOMI, PENDIDIKAN, DAN

- PENGANGGURAN TERHADAP KETIMPANGAN DISTRIBUSI PENDAPATAN DI INDONESIA. *Media Ekonomi*, 27(1), Article 1. <https://doi.org/10.25105/me.v27i1.5300>
- Nasution, E. O. A. B., Nasution, L. P. L., Minda Agustina, & Khairina Tambunan. (2023). PERTUMBUHAN EKONOMI DALAM PERSPEKTIF ISLAM. *Journal of Management and Creative Business*, 1(1), 63–71. <https://doi.org/10.30640/jmcbus.v1i1.484>
- Purba, M. L. A., & Arka, S. (2024). Analisis Ketimpangan Distribusi Pendapatan pada Kabupaten/Kota di Provinsi Bali. *Gemawisata: Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 20(3), Article 3. <https://doi.org/10.56910/gemawisata.v20i3.407>
- Rambey, M. J. (2018). ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP KETIMPANGAN PENDAPATAN DI INDONESIA. *JURNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT*, 4(1), 32–32. <https://doi.org/10.37081/ed.v4i1.250>
- Rania Yasmin & Syofriza Syofyan. (2024). DETERMINASI KETIMPANGAN PENDAPATAN WILAYAH PERKOTAAN DAN PERDESAAN DI INDONESIA TAHUN 2019 – 2023. *Media Ekonomi*, 32(1), 45–60. <https://doi.org/10.25105/v32i1.20371>
- Rini, G. A. M. C., Suciptawati, N. L. P., & Utari, I. A. P. A. (2022). IDENTIFIKASI FAKTOR YANG MEMENGARUHI GINI RATIO DI INDONESIA. *E-Jurnal Matematika*, 11(3), 160. <https://doi.org/10.24843/MTK.2022.v11.i03.p376>
- Rosa, Y. D., & Sovita, I. (2016). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETIMPANGAN DISTRIBUSI PENDAPATAN DI PULAU JAWA. *Jurnal Menara Ekonomi : Penelitian dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi*, 2(4), Article 4. <https://doi.org/10.31869/me.v2i4.238>
- Sabillah, R. (2023). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETIMPANGAN DISTRIBUSI PENDAPATAN DI KOTA METRO DALAM PERSEPKTIF EKONOMI ISLAM. *Salam (Islamic Economics Journal)*, 4(1), 62. <https://doi.org/10.24042/slm.v4i1.15955>

- Sastra E. (2017). *Kesenjangan Ekonom: Mewujudkan Keadilan Sosial di Indonesia*. Expose.
- Sedyadi, G. S. (2014). Kajian Pengaruh Desentralisasi Fiskal Asimetri di Indonesia terhadap Efisiensi Penyediaan Barang dan Layanan Publik Sektor Pendidikan. *Institut Teknologi Bandung*.
- Sidauruk, A. D., Ananda, D. B., Nugrahadi, E. W., Regina, E. N., Febyanti, I., & Siregar, S. A. (2024). Pengaruh Ketimpangan Pendapatan dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Kemiskinan di Sumatera Utara Tahun 2014—2023. *MANTAP: Journal of Management Accounting, Tax and Production*, 2(2), 450–459. <https://doi.org/10.57235/mantap.v2i2.2921>
- Sugiarti, I., & Erdkhadifa, R. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Ketimpangan Pendapatan di Jawa Timur Tahun 2021. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(5), Article 5. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i5.3498>
- Sugiyono. (2015). *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.
- Syafrizal. (2014). *Perencanaan Pembangunan Dalam Era Otonomi*. PT Raja Grafindo Persada.
- Syahri, D., & Gustiara, Y. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan Terhadap Ketimpangan Pendapatan di Sumatera Utara Periode 2015-2019. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 1(1), Article 1.
- Syamsir, A., & Rahman, A. (2018). Menelusur Ketimpangan Distribusi Pendapatan Kabupaten dan Kota. *EcceS: Economics Social and Development Studies*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.24252/ecc.v5i1.5235>
- Todaro, M. P. (2006). *Pembangunan ekonomi di Dunia Ketiga (Edisi 7)*. Erlangga.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2020). *Economic development (Thirteenth edition)*. Pearson.
- Todaro, M.P & Smith, S.C. (2015). *Economic Development 12 th Edition*. Pearson.

- Yasa, I. K. O. A., & Arka, S. (2015). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Disparitas Pendapatan Antardaerah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Provinsi Bali. *JEKT*, 8, 63–71.
- Yasmin, R., & Syofyan, S. (2024). DETERMINASI KETIMPANGAN PENDAPATAN WILAYAH PERKOTAAN DAN PERDESAAN DI INDONESIA TAHUN 2019 – 2023. *Media Ekonomi*, 32(1), Article 1. <https://doi.org/10.25105/e87dpz82>

